

R.25349/25910

352.135 07

Eva

a

2014

C.141279

**ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA PERIMBANGAN
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA
INFRASTRUKTUR PADA KABUPATEN DAN KOTA
DI PROVINSI LAMPUNG**



Skripsi Oleh:

EVA CHRISTINA S MAHA

NIM. 01101003039

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA PERIMBANGAN
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA
INFRASTRUKTUR PADA KABUPATEN DAN KOTA
DI PROVINSI LAMPUNG**

Disusun oleh:

Nama : Eva Christina S Maha
NIM : 01101003039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 26/3/ 2014

Ketua : 
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP 19570708 198703 2 006

Tanggal : 13 Maret 2014.

Anggota : 
Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak
NIP 19721215 200312 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA INFRASTRUKTUR PADA KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI LAMPUNG

Disusun oleh :

Nama : Eva Christina S Maha
NIM : 01101003039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 April 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 3 April 2014

tua,

Anggota,

Anggota,


Hj. Kepeana Dewi, M.Sc, Ak
19570708 198703 2 006


Hasni Yusrianti, SE, M.AAC, Ak
NIP 19721215 200312 2 001


Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP 19650311 199203 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi


Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19650816 199512 1 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eva Christina S Maha
NIM : 01101003039
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Flypaper Effect pada Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Infrastruktur pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Keñcana Dewi, Msc. Ak
Anggota : Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak
Tanggal Ujian : 3 April 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 7 April 2014

Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
FAKULTAS EKONOMI
TGL.

DF528ACF156467125

ENAM RIBU RUPIAH
6000



DJP

Eva Christina S Maha

NIM 01101003039

MOTTO

- ♥ *"Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan." (Amsal 1:7)*
- ♥ *"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." (Filipi 4:6)*
- ♥ *"He has made everything beautiful in its time." (Ecclesiastes 3:11a)*
- ♥ *"Jesus replied: 'Love the Lord your God with all your heart and with all your soul and with all your mind'. This is the first and greatest commandment. And the second is like it: 'Love your neighbor as yourself.'
(Matthew 22:37-39)*
- ♥ *Let us always meet each other with a smile, for the smile is the beginning of love. (Mother Teresa)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul *Analisis Flypaper Effect* Pada Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Infrastruktur Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai fenomena *flypaper effect* pada pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Infrastruktur Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, serta untuk mengetahui apakah *flypaper effect* cenderung meningkatkan Belanja Infrastruktur. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, Msc. Ak dan Ibu Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Ahmad Subeki, SE, MM, Ak., CA., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Semua Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak yang selalu memberikan doa, dan dukungan baik moril maupun material.

7. Mama yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, doa, dan dukungannya. Terima kasih telah mengingatkanku untuk selalu sabar dalam setiap prosesnya.
8. Abang Edy Suranta S Maha yang menjadi motivasi dalam kuliah.
9. Emita Daling S Maha, terima kasih untuk doa dan semangatnya.
10. Gabriel Villarreal, thank you for always hear to me and giving me a lot of encouragement. You are really a good friend!
11. Ika Purnama Sari dan Endita Widya Chastrena, kalian teman yang luar biasa! Terima kasih untuk selalu mendengarkanku, memberikan saran dan semangat.
12. Wiwin Larasiwa yang menjadi teman terbaik dalam setiap aktivitas.
13. M. Agustian Firnando, M. Zakir Abdullah, Riqkiansyah Jerry, Ririn Salfida, dan Muhammad Alif, terima kasih telah menjadi keluarga besarku selama mengikuti kuliah.
14. Alfianto Sinulingga yang selalu memberikan semangat, saran, dan bantuan dalam setiap proses belajar dan penyelesaian skripsi.
15. Christyani M. Naibaho, terima kasih sudah mau membantu dan sabar menjawab berbagai macam pertanyaan dariku.
16. Nelsi Safitri dan Apriani M. Barus yang selalu memberikan dukungan.
17. Tri Apri Yanti, terima kasih untuk saran dan semangatnya.
18. Gogor Mustawa Zais, terima kasih untuk semua bantuannya.
19. Seluruh teman-teman angkatan 2010 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 26 Maret 2014

Eva Christina S Maha

ABSTRAK

ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA INFRASTRUKTUR PADA KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh:

Eva Christina S Maha

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *flypaper effect* pada pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Infrastruktur Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, serta untuk mengetahui apakah *flypaper effect* cenderung meningkatkan jumlah belanja infrastruktur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Belanja Infrastruktur.

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel 10 Kabupaten/ Kota dari 14 Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung selama periode 2008 sampai 2012. Data yang dianalisis dalam penelitian diolah dari Laporan APBD Kabupaten/ Kota Provinsi Lampung dengan menggunakan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah mempengaruhi Belanja Infrastruktur. Secara parsial DAU, DAK, dan DBH masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Infrastruktur, sedangkan PAD tidak berpengaruh secara signifikan dalam menentukan Belanja Infrastruktur. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi *flypaper effect* sebagai akibat dari respon pemerintah terhadap Dana Perimbangan dari pusat yang kemudian mengakibatkan peningkatan belanja infrastruktur, karena semakin besar Dana Perimbangan yang diperoleh daerah pada tahun sebelumnya akan meningkatkan belanja infrastruktur yang dikeluarkan pemerintah pada tahun berjalan.

Kata Kunci: *Flypaper Effect, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Infrastruktur.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF FLYPAPER EFFECT IN BALANCED FUND AND LOCAL GOVERNMENT REVENUE TO INFRASTRUCTURE EXPENDITURE OF REGENCIES AND CITIES IN LAMPUNG PROVINCE

By:

**Eva Christina S Maha; Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak;
Hasni Yusrianti SE, MAAC, Ak**

The aims of this study is to identify and analyze the flypaper effect of balanced fund and Local Government Revenue to Infrastructure Expenditure of regencies and cities in Lampung Province, and also to determine whether the flypaper effect tends to increase the amount of Infrastructure Expenditure. The independent variable in this study is Balanced Fund which consisting of General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), Revenue Sharing Fund (DBH), and Local Government Revenue (PAD), while the dependent variable is Infrastructure Expenditure.

This study was conducted with a total sample of 10 regencies and cities from 14 regencies and cities in Lampung Province during the period 2008 to 2012. The data analyzed in this study is from the Local Government Budget in Lampung Province by using multiple regression analysis.

The results showed that simultaneously Balanced Fund and Local Government Revenue affect Infrastructure Expenditure. While partially DAU, DAK, and DBH significantly affect Infrastructure Expenditure, whereas PAD is not significant in determining Infrastructure Expenditure. The occurrence of flypaper effect resulting in increased of Infrastructure Expenditure, because the higher of Balanced Fund acquired in the previous year will increase Infrastructure Expenditure by the government in the current year.

Keywords: *Flypaper Effect, General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), Revenue Sharing Fund (DBH), Local Government Revenue (PAD), Infrastructure Expenditure*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Eva Christina S Maha
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 29 Desember 1992
Agama : Kristen Protestan
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah (Orangtua) : Perumahan Permata Biru Blok CC 01 No. 001
Sukarame, Bandar Lampung
Alamat Email : vhachristie@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Xaverius 3 Way Halim Bandar Lampung
SLTP : SMP Negeri 2 Bandar Lampung
SMU : SMA Negeri 9 Bandar Lampung

Pendidikan Non Formal : 1. Global English Language Center (GELC)
2. Intensive English Course (IEC)

Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa Akuntansi Divisi
Keorganisasian dan Kaderisasi Tahun 2010 –
2011
2. Anggota Hubungan Masyarakat Badan Eksekutif
Mahasiswa Tahun 2012 - 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	8
1.4.Manfaat Penelitian	8
1.5.Sistematika Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1. Tinjauan Teoritis	12
2.1.1. Pengertian dan Prinsip Anggaran	12
2.1.2. Pengertian APBD	14
2.1.3. Dana Perimbangan	16
2.1.3.1. Dana Alokasi Umum	17
2.1.3.2. Dana Alokasi Khusus	19
2.1.3.3. Dana Bagi Hasil	20
2.1.4. Pendapatan Asli Daerah	21
2.1.5. Belanja Infrastruktur	22

2.1.6. <i>Flypaper Effect</i>	23
2.2. Pembahasan Penelitian yang Relevan	25
2.3. Kerangka Konseptual	28
2.4. Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.2.1. Variabel Penelitian	31
3.2.2. Definisi Operasional	32
3.3. Jenis dan Sumber Data	34
3.4. Populasi dan Sampel	34
3.5. Metode Pengumpulan Data	35
3.6. Metode Analisis Data	36
3.6.1. Statistik Deskriptif	36
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3. Pengujian Hipotesis	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Statistik Deskriptif Data Penelitian	45
4.2. Analisis Data Penelitian	50
4.2.1. Uji Asumsi Klasik	50
4.2.1.1. Uji Normalitas	50
4.2.1.2. Uji Multikolinieritas	53
4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.1.4. Uji Autokorelasi	56
4.3. Pengujian Hipotesis	57
4.3.1. Analisis Koefisien Determinasi	57
4.3.2. Hasil Model Estimasi	59
4.3.3. Uji Simultan F	61

4.3.4. Uji Signifikansi Parsial (t-test)	62
4.3.5. Menentukan <i>Flypaper Effect</i>	65
4.3.5. Menentukan Kecenderungan Peningkatan Belanja Infrastruktur Karena Adanya <i>Flypaper Effect</i>	65
4.4. Pembahasan	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Keterbatasan Penelitian	89
5.3. Saran	90
 Daftar Pustaka	91
Lampiran – lampiran	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung Tahun 2008-2012	4
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4.1. Daftar Kabupaten/ Kota Sampel	46
Tabel 4.2. Hasil Deskripsi Statistik	46
Tabel 4.3. Kolmogorov-Smirnov Test	53
Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.6. Model Summary	58
Tabel 4.7. Hasil Model Estimasi	59
Tabel 4.8. Uji Statistik F	61
Tabel 4.9. Uji Statistik t	63
Tabel 4.10. Pengujian DP_{2008} dan PAD_{2008} terhadap BI_{2009}	66
Tabel 4.11. Pengujian DP_{2008} dan PAD_{2008} terhadap BI_{2008}	67
Tabel 4.12. Pengujian DP_{2009} dan PAD_{2009} terhadap BI_{2010}	68
Tabel 4.13. Pengujian DP_{2009} dan PAD_{2009} terhadap BI_{2009}	68
Tabel 4.14. Pengujian DP_{2010} dan PAD_{2010} terhadap BI_{2011}	70
Tabel 4.15. Pengujian DP_{2010} dan PAD_{2010} terhadap BI_{2010}	70
Tabel 4.16. Pengujian DP_{2011} dan PAD_{2011} terhadap BI_{2012}	71
Tabel 4.17. Pengujian DP_{2011} dan PAD_{2011} terhadap BI_{2011}	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1. <i>Normal Probability Plot</i>	51
Gambar 4.2. Grafik Histogram	52
Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Belanja Infrastruktur (BI) Tahun 2008 – 2012	94
Lampiran 2 Data Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun 2008 – 2012	95
Lampiran 3 Data Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2008 – 2012	96
Lampiran 4 Data Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2008 – 2012	97
Lampiran 5 Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2008 – 2012	98
Lampiran 6 Hasil Deskriptif Statistik	99
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	100
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas	102
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	103
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi	104
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis	105



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah ini selaras dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pelaksanaan kebijakan pemerintahan Indonesia tentang otonomi daerah merupakan kebijakan yang dipandang sangat demokratis dan memenuhi aspek desentralisasi yang sesungguhnya. Desentralisasi sendiri mempunyai tujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat, pengembangan kehidupan berdemokrasi, keadilan, pemerataan, dan pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar daerah (Sidik, 2002).

Dalam pelaksanaan kegiatan daerah, pemerintah daerah memperoleh dana utama yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dipakai untuk membiayai belanja modal dan pembangunan. Selain itu dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 disebutkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Pusat akan mentransfer Dana Perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan

Dana Bagi Hasil (DBH) yang jumlahnya ditetapkan setiap tahun anggaran dalam APBN.

Dalam pelaksanaan desentralisasi, peran transfer tidak dapat dihindarkan mengingat otonomi yang dilimpahkan menuntut daerah untuk dapat menyelesaikan berbagai urusan pemerintahan yang menjadi wewenang daerah. Hal ini mengakibatkan biaya yang harus dikeluarkan daerah lebih banyak dibanding sebelum otonom dan dapat menimbulkan persaingan antar daerah terhadap belanja sehingga tidak selalu mencerminkan kebutuhan riil masyarakatnya akibat adanya persaingan pengeluaran (*expenditures competition*). Pajak daerah dan retribusi daerah sebaiknya mampu membiayai belanja pemerintah daerah, namun kondisi ini bukan berarti daerah harus mampu membiayai semua belanjanya dari PAD. Hal yang penting dalam konteks otonomi daerah adalah adanya sejumlah sumber penerimaan yang cukup signifikan bagi daerah untuk memanfaatkannya secara leluasa (Simanjuntak, 2001).

Dalam era perdagangan bebas, persaingan antar pemerintah daerah akan semakin kuat terutama dalam merebut peluang bisnis dalam menarik para investor yang secara umum membantu menggiatkan kegiatan ekonomi. Harapan ini tentu saja dapat terwujud apabila ada suatu usaha keras dari pemerintah daerah dengan memberikan berbagai fasilitas-fasilitas pendukung.

Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2013 belanja infrastruktur merupakan pengeluaran pemerintah daerah untuk urusan

perumahan rakyat, pembangunan gedung dan bangunan, urusan penataan ruang, urusan pekerjaan umum, dan urusan perhubungan. Dengan demikian infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dijelaskan bahwa pemerintah daerah diberikan kewenangan dalam pengalokasian pendanaan yang terkait dengan penyediaan fasilitas publik sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah, di mana sumber pendanaan tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan.

Provinsi Lampung merupakan provinsi yang beberapa daerahnya mengalami proses pemekaran, dengan dua kota dan dua belas kabupaten di mana empat di antaranya merupakan kabupaten hasil pemekaran secara tidak langsung berimbas pada porsi penerimaan dana transfer (*grants*) dari pusat. Dengan adanya hal tersebut diharapkan pemerintah daerah dapat lebih mampu dalam berinovasi serta mengeksplorasi sumber-sumber alam yang terkandung di wilayah masing-masing sehingga lambat laun ketergantungan pada pusat dapat dihilangkan, seiring dengan adanya penambahan PAD. Namun dalam prakteknya terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara anggaran dan realisasi dari Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung dari tahun 2008 sampai tahun 2012 berikut ini.

Tabel 1.1. Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung Tahun 2008-2012

Tahun	Anggaran PAD (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Persentase (%)
2008	707,992,627,100.00	232,144,349,722.92	32.79%
2009	798,874,000,000.00	225,979,217,763.85	28.29%
2010	853,469,832,692.00	308,110,820,429.85	36.10%
2011	1,085,424,022,567.93	499,048,304,492.42	45.98%
2012	1,600,273,135,553.00	744,774,246,135.53	46.54%

Sumber: www.djpk.depkeu.go.id (data diolah)

Melalui tabel dapat diketahui bahwa Provinsi Lampung belum dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerahnya untuk memperoleh Pendapatan Asli Daerah sesuai dengan yang dianggarkan dan pada akhirnya dapat digunakan untuk membiayai belanja yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah. Dengan adanya kondisi tersebut, maka Pemerintah Daerah akan cenderung menggunakan dana transfer dari pemerintah pusat berupa Dana Perimbangan untuk membiayai belanjanya.

Pembangunan infrastruktur merupakan hal yang sedang giat dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/ kota di Provinsi Lampung. Dominannya peran transfer relatif terhadap PAD dalam membiayai belanja infrastruktur pemerintah daerah sebenarnya tidak memberikan panduan yang baik bagi governansi (*governance*) terhadap aliran transfer itu sendiri. Di saat alokasi dana perimbangan yang diperoleh besar, maka pemerintah daerah akan berusaha agar periode berikutnya dana perimbangan diperoleh tetap porsi nominalnya. Ketika sumber dana yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan operasionalnya diperoleh lebih banyak dari Dana Perimbangan daripada

Pendapatan Asli daerah, hal ini mengindikasikan terjadinya *flypaper effect* yaitu kondisi yang terjadi saat pemerintah daerah merespon belanja lebih banyak menggunakan dana transfer daripada menggunakan kemampuan daerah sendiri.

Pemerintah Daerah masih sangat mengandalkan dana transfer untuk pengeluaran belanjanya sehingga seolah menciptakan ilusi fiskal yaitu dimana masyarakat membayar pajak dan mengharapkan mendapatkan kontraprestasi tidak langsung yang sepadan, akan tetapi Pemerintah Daerah tersebut dalam memenuhi kebutuhan publik cenderung merespon lebih besar dari Dana Perimbangan bukan dari Pendapatan Asli Daerahnya sendiri sehingga yang terjadi adalah peningkatan belanja menjadi tidak sepadan dengan Pendapatan Asli Daerahnya. Setiap transfer yang bersifat sepadan dengan peningkatan penerimaan masyarakat akan mengakibatkan peningkatan yang lebih besar dalam pemenuhan barang atau kebutuhan publik untuk masyarakat sehingga kecenderungan untuk lebih merespon dari Dana Perimbangan tidak dapat dihindari. Hal tersebut bertujuan untuk menutupi pemborosan pengeluaran yang tidak sepadan dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang sebagian peningkatan pendapatan tersebut disetor ke kas negara dan daerah sebagai pajak atau pendapatan asli daerahnya.

Penelitian di Indonesia mengenai fenomena *flypaper effect* telah banyak dilakukan. Dalam penelitiannya, Prakosa (2004) secara empiris membuktikan bahwa besarnya belanja daerah di pengaruhi oleh jumlah DAU yang diterima dari pemerintah pusat. Dalam model prediksi belanja daerah, daya prediksi DAU terhadap belanja daerah lebih tinggi dibanding daya prediksi PAD. Maimunah (2006) menyatakan bahwa *flypaper effect* disebut sebagai suatu kondisi yang

terjadi saat pemerintah daerah merespon belanja lebih banyak (lebih boros) dengan menggunakan dana transfer (*grants*) yang diproksikan dengan DAU daripada menggunakan kemampuan sendiri, diproksikan dengan PAD.

Kusumadewi dan Rahman (2007) meneliti bahwa PAD dan DAU secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Daerah, di mana pengaruh DAU terhadap belanja daerah lebih kuat daripada pengaruh PAD terhadap belanja daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Kuncoro (2007) menemukan bahwa peningkatan alokasi transfer diikuti dengan penggalan PAD yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan sikap overaktif pemerintah daerah terhadap arti pentingnya transfer. Junaidi (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terjadi *flypaper effect* pada pemanfaatan dana alokasi umum dan penurunan transfer dana alokasi umum mengakibatkan pemerintah daerah meningkatkan pajak daerahnya untuk mendanai belanja pemerintah.

Dalam penelitian ini mengambil sampel yaitu Provinsi Lampung. Fenomena utama dalam penelitian ini adalah *flypaper effect*, yang merupakan suatu kondisi yang terjadi saat pemerintah daerah merespon belanja lebih banyak dengan menggunakan dana perimbangan yang diproksikan dengan DAU (Dana Alokasi Umum), DAK (Dana Alokasi Khusus), dan DBH (Dana Bagi Hasil) untuk kepentingan belanja infrastruktur daripada menggunakan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Dalam penelitian ini akan menggunakan belanja infrastruktur berupa belanja gedung dan bangunan serta belanja jalan, irigasi, dan jaringan. Hal ini dikarenakan infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, di mana keberadaan

infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Melalui keterbatasan penelitian yang diungkapkan dalam penelitian Maimunah (2006), maka penelitian ini menggunakan data dalam runtut waktu (*time series*) yaitu tahun 2008 sampai 2012.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan suatu penelitian dengan judul: “Analisis *Flypaper Effect* Pada Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Infrastruktur Pada Kabupaten dan Kota Di Provinsi Lampung.”

1.2. Perumusan Masalah

Kebijakan desentralisasi fiskal merupakan kewenangan (*authority*) dan tanggung jawab (*responsibility*) dalam penyusunan, pelaksanaan dan pengawasan anggaran daerah (APBD) oleh pemerintah daerah. Dengan adanya desentralisasi fiskal, maka pemerintah daerah bertugas untuk menyusun keuangan daerah baik itu dalam bentuk anggaran maupun dalam bentuk realisasinya, yang di dalamnya terdapat komponen – komponen seperti dana perimbangan yang diprosikan dengan Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) serta Pendapatan Asli Daerah (PAD), dua hal ini dapat menyebabkan terjadinya fenomena *flypaper effect*.

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan yang dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terjadi *flypaper effect* pada pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Infrastruktur Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung?
2. Apakah *flypaper effect* cenderung menyebabkan peningkatan jumlah Belanja Infrastruktur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai:

1. Kemungkinan terjadinya *flypaper effect* pada pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Infrastruktur Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung.
2. Kecenderungan *flypaper effect* menyebabkan peningkatan jumlah belanja infrastruktur.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, memberikan tambahan pengetahuan mengenai *flypaper effect* pada Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Infrastruktur pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung.
2. Bagi pemerintah, memberikan masukan baik bagi pemerintahan pusat maupun daerah dalam hal penyusunan kebijakan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi dari

APBN dan APBD, serta Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang menyertainya.

3. Bagi akademisi, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai *flypaper effect* pada Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Infrastruktur.
4. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan yang dapat memberikan gambaran dan masukan dalam melakukan penelitian dalam bidang permasalahan yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran umum secara garis besar dan menjelaskan isi skripsi sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan yang lainnya. Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan secara terperinci mengenai pokok pemikiran yang melandasi permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan merupakan dasar bagi penyusunan skripsi ini yang meliputi pengertian dan prinsip anggaran, pengertian APBD, dana perimbangan, pendapatan asli daerah, belanja infrastruktur, dan *flypaper effect*. Selain itu dalam bab ini juga menjelaskan pembahasan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual dari penelitian, serta hipotesis yang dirumuskan untuk diuji kebenarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun metode yang digunakan dalam menganalisis data untuk menarik kesimpulan yang meliputi ruang lingkup penelitian, variabel dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dan kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam skripsi ini akan berisi kesimpulan yang merangkum hasil dari tahap analisis dan pembahasan dalam penelitian, serta berisi saran-saran yang terkait erat dengan objek serta tujuan penelitian yang dianggap perlu untuk disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grigg, Neil, & Fontane G. Darrel, 2000. *Infrastructure System Management & Optimization*. Internasional Seminar "Paradigm & Strategy of Infrastructure Management". Semarang: Diponegoro University.
- Hadi, S. 2006. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harianto dan Adi. 2007. Hubungan Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Surabaya: *Jurnal Universitas Petra*.
- Junaidi. 2012. Asimetri pada *Flypaper Effect*: Bukti Empiris Pemanfaatan Dana Alokasi Umum pada Pemerintah Daerah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 14, No 1. 45-55.
- Kodoatie, Robert J. 2003. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Haryo. 2007. Fenomena *Flypaper Effect* Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. 1-29.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kusumadewi, Diah A. & Rahman, Arief. 2007. *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/ Kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. Vol 11, No 1. 67-80.
- Maimunah, Mutiara. 2006. *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/ Kota di Pulau Sumatera. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX*. 1-27.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Niskanen Jr., W.A. 1968. The Peculiar Economics of Bureaucracy. *American Economic Review*. 58 (2). Mei: 239-305.
- Prakosa, Kesit B. 2004. Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. Vol 8, No 2. 101-118.
- Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 27 tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Santoso, Singgih. 2002. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uman. 2002. *Research Method for Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. New York: John Wiley and Sons.
- Sidik, Machfud., Mahi, Raksaka B., Simanjutak R, & Brodjonegoro, B. (2002). *Dana Alokasi Umum – Konsep, Hambatan, dan Prospek di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Kompas.
- Simanjuntak, R. (2001). "Kebijakan Pungutan daerah di Era Otonomi". *Makalah Seminar sehari "Domestic Trade, Decentralization, and Globalization"*. Jakarta: USAID dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan di hotel Borobudur.

- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarni, M., Wahyuni, S. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syarifin, Pipin. & Jubaedah, Dedah. 2005. *Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Turnbull, G.K. 1998. "The Overspending and Flypaper Effect of Fiscal Illusion: theory and Empirical Evidence". *Journal of Urban Economics*. 44(1). Juli: 1-26.
- Yuwono, Sony., Utomo, Cahyo D., Zein, Suheiry., & Azrafiany A.R. 2008. *Memahami APBD dan Permasalahannya*. Malang: Banyumedia Publishing.